BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya adalah data kuantitatif, berupa angka dan analisisnya, juga menggunakan analisis akuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, bias juga data kualitatif yang diangkakan, misalnya data yang digunakan dalam skala pengukuran (Khudriyah, 2021). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan korelasional digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan seberapa besar pengaruhnya, seperti yang tertuang dalam rumusan masalah. Data yang dikumpulkan akan berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2000).

Peneliti memilih metode kuantitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain ex post facto. Desain ini digunakan karena peneliti tidak memberi perlakuan tertentu kepada subyek penelitian karena variabel bebasnya sudah melekat atau telah terjadi sebelum penelitian dimulai.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan

data penelitian, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Melalui analisis tersebut dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang.

B. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki (Suyitno, 2006). Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa (Winarno, 1990). Pengertian populasi menurut Marzuki (1983) adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel (Mushofa et al., 2024).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang yang berjumlah 40 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar proses penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan memperoleh hasil yang lengkap, baik dan lebih

sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sembiring et al., 2024). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (Angket) untuk mencari dan mendapatkan data tentang Pengaruh Penrapan Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Akidah. Angket akan diberikan dan di isi oleh siswa yang menjadi responden.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang dajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (Sahir, 2021).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner (Angket) dapat mengukur variable yang dimaksud. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Corrected* Item-Total *Correlation* (SPSS) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai r-tabel sebesar 0,361 (taraf signifikansi 5%, N = 30). Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila r-hitung < r-tabel.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Cermenan pada siswa kelas IX. Pemilihan madrasah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, MTs Miftahul Ulum Cermenan telah menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga memiliki karakteristik pembelajaran yang relevan dengan variabel yang diteliti. Kedua, jumlah peserta didik di madrasah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti memperoleh responden yang memadai untuk pelaksanaan uji coba instrumen. Ketiga, penggunaan siswa kelas IX sebagai responden uji coba bertujuan agar tidak memengaruhi sampel penelitian utama yang berasal dari siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebon Dhalem Bareng Jombang. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian utama telah

melalui proses uji coba terlebih dahulu sehingga validitas dan reliabilitasnya dapat diketahui sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 responden di MTs Miftahul Ulum Cermenan, diperoleh 23 item valid dan 17 item tidak valid. Item yang tidak valid kemudian direvisi dengan memperbaiki redaksi kalimat agar lebih jelas, spesifik, dan sesuai dengan pengalaman belajar siswa. Instrumen yang telah direvisi selanjutnya digunakan dalam penelitian utama.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas di MTs Miftahul Ulum Cermenan

No	Item soal	R. Tabel (α=0.05; N=30)	R. Hitung	Keterangan
1.	Soal 1	0,361	0,451	Valid
2	Soal 2	0,361	0,456	Valid
3	Soal 3	0,361	0,488	Valid
4	Soal 4	0,361	0,153	Tidak Valid
5	Soal 5	0,361	0,605	Valid
6	Soal 6	0,361	0,297	Tidak Valid
7	Soal 7	0,361	0,606	Valid
8	Soal 8	0,361	0,680	Valid
9	Soal 9	0,361	0,155	Tidak Valid
10	Soal 10	0,361	0,606	Valid
11	Soal 11	0,361	0,241	Tidak Valid
12	Soal 12	0,361	0,587	Valid
13	Soal 13	0,361	0,575	Valid
14	Soal 14	0,361	0,084	Tidak Valid
15	Soal 15	0,361	0,313	Tidak Valid
16	Soal 16	0,361	0,382	Valid

17	Soal 17	0,361	0,362	Valid
18	Soal 18	0,361	0,445	Valid
19	Soal 19	0,361	0,111	Tidak Valid
20	Soal 20	0,361	0,594	Valid
21	Soal 21	0,361	0,323	Tidak Valid
22	Soal 22	0,361	0,653	Valid
23	Soal 23	0,361	0,440	Valid
24	Soal 24	0,361	0,268	Tidak Valid
25	Soal 25	0,361	0,022	Tidak Valid
26	Soal 26	0,361	0,141	Tidak Valid
27	Soal 27	0,361	0,611	Valid
28	Soal 28	0,361	0,074	Tidak Valid
29	Soal 29	0,361	0,410	Valid
30	Soal 30	0,361	0,080	Tidak Valid
31	Soal 31	0,361	0,714	Valid
32	Soal 32	0,361	0,554	Valid
33	Soal 33	0,361	0,171	Tidak Valid
34	Soal 34	0,361	0,469	Valid
35	Soal 35	0,361	0,216	Tidak Valid
36	Soal 36	0,361	0,336	Valid
37	Soal37	0,361	0,316	Tidak Valid
38	Soal 38	0,361	0,458	Valid
39	Soal 39	0,361	0,318	Tidak Valid
40	Soal 40	0,361	0,673	Valid

Jumlah butir Valid :23

Jumlah butir tidak valid :17

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilit-

as dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsitensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk menegtahui konsistebsi angkat instrument sebagai alat ukur, sehingga angket tersebut dapatpercaya dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang, Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan ketentuan dasar pengambilan Keputusan uji reabilitas adalah jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliable.

Hasil Uji Reabilitas

1. Hasil Uji reliabilitas variabel Penerapan kurikulum merdeka

   Tabel 3.2 Output Uji Reliabilitas variabel Penerapan kurikulum merdaka

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.910	40

Sebagaimana telah diketahui ketentuan sebuah variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi syarat uji reliabilitas yaitu nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dalam penelitian ini peneliti telah menguji uji reliabilitas dengan hasil Cronbach Alpha 0,907 >0,60, maka dinyatakan Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan Angket untuk mengetahui sejauh mana penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur variabel X (Penerapan Kurikulum Merdeka) dan dokumentasi untuk memperoleh data variabel Y berupa nilai rapor semester ganjil siswa kelas VIII.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengelola data yang bersifat kuantitatif, berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan komputer pada program *Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS) versi 16.0.* Data yang diperoleh dari kuesioner (Angket) dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial.

1. Statistik Deskriptif (*descriptive statistics*)

   Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono (2012) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya (Sahir, 2021). Analisi deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang penerapan Kurikulum Merdeka (X) dan prestasi belajar Akidah Akhlak (Y).

2. Statistik Inferensial (*inferensial statistics*)

   Menurut Cahyaningrum (2019), Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data sampel dari suatu populasi, teknik ini cocok untuk menganalisa sampel yang di ambil dari populasi yang dilakukan secara acak.

   Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi person untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak. Kriteria pengambilan Keputusan adalah:

   • Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan.

   • Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Penerapan Kurikulum Merdeka) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Akidah Akhlak). Menggunakan Uji regresi linier Sederhana (Ayuningtyas et al., 2025).